

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK 2 SWADHIPA Natar Lampung Selatan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kesimpulan Statistik

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dapat mengatasi perilaku agresif di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi *pretest* perilaku agresif dan *posttest* perilaku agresif $t_{hitung} = 9,400$ dan $t_{tabel\ 0,05} = 1,833$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya terjadi penurunan perilaku agresif dengan menggunakan layanan konseling kelompok pada siswa kelas XI SMK 2 SWADHIPA Natar Lampung Selatan tahun ajaran 2013/2014.

2. Kesimpulan Penelitian

Konseling kelompok dapat mengurangi perilaku agresif siswa kelas XI SMK 2 SWADHIPA Natar. Hal ini ditunjukkan dari adanya perubahan perilaku dari sepuluh subyek dalam penelitian ini, yang sebelumnya memiliki perilaku agresif, dan setelah diberikan perlakuan dengan layanan

konseling kelompok kepada sepuluh subyek tersebut, perilaku agresifnya mengalami penurunan atau berkurang. Layanan konseling kelompok digunakan untuk mengatasi perilaku agresif siswa dikarenakan dalam konseling kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk mengatasi permasalahan anggotanya, layanan konseling kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialami siswa melalui dinamika kelompok.

B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di SMK 2 SWADHIPA Natar Lampung Selatan adalah:

1. Kepada Siswa yang memiliki perilaku agresif hendaknya mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok yang diselenggarakan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah agar siswa dapat berlatih menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.
2. Kepada guru BK
Guru pembimbing hendaknya dapat menggunakan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa di sekolah dan membantu siswa mengatasi permasalahan lainnya pada umumnya. Karena melalui layanan konseling kelompok guru BK dapat menanamkan nilai moral, mengembangkan kemampuan individu dalam berempati, tolong-menolong, dan memaafkan dengan sesama. Selain itu guru BK juga dapat mengenal siswa dan dapat mengetahui

permasalahan dan kesulitan yang sedang dialami oleh siswa dan juga mengetahui potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat menyalurkan siswa dalam kegiatan yang lebih positif.

3. Kepada para peneliti selanjutnya

Kepada para peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama tetapi dengan subjek yang berbeda.